

DAFTAR PUSTAKA

- Blott, J. S., and Kenneth, P., (2001). *Gradistat: A Grain Size Distribution and Statistics Package For Analysis of Unconsolidated Sediments. Earth Surface Processes and Landforms*, Vol. 26: 1237-1248p. Royal Holloway University : London.
- Compton, R.R. (1985). *Geology in The Field*. New York: Wiley Press.
- Boggs, S.Jr., (1987). *Principles of Sedimentology and Stratigraphy Fourth Edition*. Merril Publishing Company, USA.
- Deline, Harris, and Tefend, (2019). *Depositional Environments :GALILEO Open Learning Materials*, Universitas Of West Georgia.
- Effendi, Z, (2015). Analisis Ukuran Butir Sedimen untuk Identifikasi Lingkungan Pengendapan Daerah Muara Sungai Bogowoto dan sekitarnya. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Folk, R.L., (1974). *Petrology of Sedimentary Rocks*. Hemphill Publishing Co, Austin, Texas.
- Friedman, G.M. and Sanders, J.E. (1978). *Principles of Sedimentology*. John wiley & Sons, Inc,792.
- Hasibuan, F, (2009). Lingkungan Pengendapan Formasi Mallawa, Sulawesi Selatan berdasarkan Kandungan Fosil Makro, Pusat Survei Geologi, Bandung, Vol.19 No. 2.
- Kusnama dan Mangga, S.A., (2007). Hubungan Lingkungan Pengendapan Formasi Malawa dan Keterdapatan Batubara di daerah Soppeng, Sulawesi Selatan. *Jurnal Sumber Daya Geologi XVII(4): 218-232*.
- Mu'min Permatasyarah,R, A.M. Imran, dan Safruddim. (2020).*Sedimentation Mechanism and Provenance of Sediment Deposition in Sidenreng Lake, Sidrap District, South Sulawesi Province*. IOP Conf.Ser.: Earth Environ,575. Makassar.
- Nichols, G., (2009). *Sedimentology and Stratigraphy Second Edition*. A John Wiley & Sons, Ltd., Publication, New Jersey, USA.
- Noor, D. (2009). Pengantar Geologi. Program Studi Teknik Geologi Fakultas Teknik, Universitas Pakuan. Bogor.

- Noor, D. (2019). *Analisa Stratigrafi*. Program Studi Teknik Geologi, Fakultas Teknik, Universitas Pakuan. Bogor.
- Nugroho, S.H., (2014). *Sebaran Sedimen Berdasarkan Analisa Ukuran Butir di Teluk Weda, Maluku Utara*. Jurnal Pesisir dan Laut Tropis.
- Pettijohn, (1975). *Sedimentary Rock 3rd edition*. Harper and Row Publisher, New York.
- Pethick, John. (1984). *An Introduction to Coastal Geomorphology*. Edward Arnold, Mariland.
- Ponce, V.M., (1989). *Engineering Hydrology: Principles and Practices*. Prentice-Hall Inc, New Jersey.
- Reineck, H.E and Singh, I.B. (1975). *Depositional Sedimentary Environments*. New York : Springer Berlin Heidelberg.
- Sukamto, Rab. (1982). *Geologi Lembar Pangkajene dan Watampone Bagian Barat, Sulawesi*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi, Direktorat Geologi dan Sumber Daya Mineral, Departemen Pertambangan dan Energi, Bandung.
- Sheppard, E.P., (1954). *Nomenclature Based On Sand Silt Clay Ratios*. Journal of Sediment and Petrology, 24(4): 151-158.
- Wentworth, C.K. (1922). *A scale of grade and class term for clastic sediment*. J. Geology, 30:337-392.

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN 1 ANALISIS GRANULOMETRI

L2

Nomor Mash	Ukuran Butir (θ)	Ukuran Butir (mm)	Massa (gr)	Massa (%)	Massa Lolos		
2	-1	2	0.06	0.03	100.00		
1	0	1	0.45	0.23	99.74		
0.5	1	0.5	1.75	0.88	98.87		
0.25	2	0.25	56.75	28.44	70.42		
0.125	3	0.125	128.14	64.22	6.20	SAND	93.80
0.0625	4	0.0625	7.56	3.79	2.41	SILT	3.79
PAN	5	0.002	4.81	2.41	(0.00)	CLAY	2.41
Jumlah :			199.52	100	-		

L4

Nomor Mash	Ukuran Butir (θ)	Ukuran Butir (mm)	Massa (gr)	Massa (%)	Massa Lolos		
2	-1	2	0.15	0.07	100.00		
1	0	1	6.22	3.11	96.82		
0.5	1	0.5	1.91	0.95	95.86		
0.25	2	0.25	7.95	3.97	91.89		
0.125	3	0.125	159.98	79.96	11.93	SAND	88.07
0.0625	4	0.0625	16.42	8.21	3.72	SILT	8.21
PAN	5	0.002	7.45	3.72	(0.00)	CLAY	3.72
Jumlah :			200.08	100	-		

Tabel Nilai Persentil Ukuran Butir Sedimen Klastik Formasi Mallawa

Stasiun	Persentil (mm)							Mean	Sorting	Skewness	Kurtosis
	P5	P16	P25	P50	P75	P84	P95				
L2	0.11	0.14	0.16	0.21	0.29	0.37	0.47	0.24	0.11205	1.57955	1.13493
L4	0.07	0.13	0.15	0.18	0.22	0.24	0.45	0.18	0.08508	1.19938	2.22482

Tabel Deskripsi Verbal Nilai Persentil Ukuran Butir Sedimen Klastik Formasi Mallawa Berdasarkan Metode folk Dan Ward (1974) dalam Boggs (1987)

No	Stasiun	Mean (mm)	Sands (%)	Silt (%)	Clay (%)	Deskripsi Verbal Berdasarkan Metode Folk dan Ward (1974)			
						Mean	Sorting (σ)	Skewness (Sk)	Kurtosis (K)
1	L2	0.24	93.80	3.79	2.41	Fine Sand	Very Well Sorted	Very Fine Skewed	Leptokurtic
2	L4	0.18	88.07	8.21	3.72	Fine Sand	Very Well Sorted	Very Fine Skewed	Very Leptokurtic

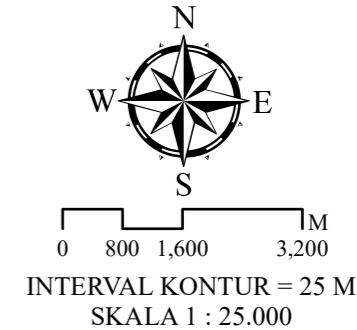
KOLOM STATIGRAFI
DAERAH TELLUMPANUAE KECAMATAN MALLAWA KABUPATEN MAROS PROVINSI SULAWESI SELATAN
SKALA TIDAK SEBENARNYA

UMUR	FORMASI	NO STAIUN	TEBAL (m)	SECTION	UKURAN BUTIR & STRUKTUR SEDIMEN										LITOLOGI	PEMERIAN	KANDUNGAN FOSIL		
					>256	64-256	4-64	2-4	1-2	1/2 - 1	1/4-1/2	1/8-1/4	1/16-1/8	1/256-1/16				<1/256	
Eosen Tengah Bawah - Eosen Tengah Atas	Malawa	L1	3.5													Batugamping	Segar putih kekuningan, dan lapuk coklat tua hingga hitam, tekstur klastik, ukuran butir pasir halus-pasir sangat halus, struktur tidak berlapis, sortasi buruk, kemas terbuka, komposisi kimia karbonatan, terdiri dari kristal-kristal kalsit dan foraminifera. Nama Batuan Batugamping .	Ada	
		L2	0,8													Batupasir bersisipan dengan Serpih	Segar putih, lapuk coklat kehitaman, tekstur klastik, struktur sedimen laminasi (ketebalan 0,5-0,8 cm), dan burrows, komposisi kimia Silikaan, ukuran butir pasir halus, sortasi baik, kemas tertutup. Litologi ini dijumpai dalam keadaan brittle dan dijumpai adanya lapisan serpih yang melensa (Serpih memiliki warna segar coklat tua hingga hitam. Mengandung banyak mineral kuarsa pada materialnya) Nama Batuan Batupasir Kuarsa .	Tidak ada	
		L3	1,9																
		L4	5,4													Batulempung	Segar abu-abu tua, dan lapuk coklat, tekstur klastik, struktur tidak berlapis, komposisi kimia nonkarbonatan, ukuran butir lempung, sortasi baik, kemas tertutup. Nama Batuan Batulempung .	Tidak ada	
		L5	1.13																
		L6	1.18													Batugamping	Segar abu-abu, dan lapuk coklat-cokelat tua, tekstur klastik, ukuran butir pasir sangat halus, struktur masif, komposisi kimia karbonatan, tersusun kristal-kristal kalsit dan foraminifera. Nama Batuan Batugamping .	Ada	
		L7	1.3														Lanau	Segar abu-abu kehitaman, dan lapuk coklat tua, tekstur klastik, struktur berlapis/menyerpih, komposisi kimia karbonatan (CaCo3), ukuran butir lanau, sortasi baik, kemas tertutup. Nama Batuan Batulanau .	Ada
		L8	0.25														Batugamping	Segar berwarna abu-abu kehitaman, lapuk berwarna coklat-cokelat tua, tekstur klastik, ukuran butir pasir halus, struktur masif, komposisi kimia karbonatan, tersusun kristal-kristal kalsit dan foraminifera. Nama Batuan Batugamping .	Ada
		L9	3.45														Lanau	Segar berwarna abu-abu kehitaman, lapuk kecoklatan, tekstur klastik, struktur tidak berlapis, komposisi kimia karbonatan, ukuran butir lanau-lempung, sortasi buruk, kemas terbuka, mengandung banyak foraminifera. Nama Batuan Batulanau .	Ada

KETERANGAN :

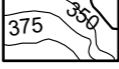
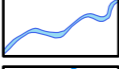

- Batugamping
- Batupasir
- Sisipan Serpih
- Batulempung
- Batulanau
- Moluska
- Foraminifera

PETA STASIUN
DAERAH TELUMPANUAE KECAMATAN MALLAWA
KABUPATEN MAROS PROVINSI SULAWESI SELATAN



OLEH :
CHECE KIRANI SAPUTRI
D061181328
MAKASSAR
2023

KETERANGAN :

-  Stasiun *Measuring Section*
-  Titik Ketinggian
-  Kontur
-  Sungai Besar
-  Sungai Kecil
-  Jalan
-  Pemukiman

